

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki penduduk yang sangat besar. Jumlah penduduk yang besar harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, dan berpikiran maju. Untuk mengimbangi besarnya jumlah penduduk dan kemajuan suatu bangsa dibutuhkan adanya pendidikan. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Sesuai dengan pengertian tersebut, pendidikan merupakan usaha untuk menggali segala potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk meningkatkan sumber daya yang ada dalam dirinya demi kemajuan bangsa.

Pendidikan sekarang ini sudah menjadi kebutuhan yang penting, dimana sekarang pendidikan di Indonesia semakin berbenah untuk mencetak para sumber daya manusia yang maju, trampil, sosial dan religius. Mulai dari lembaga pemerintah hingga lembaga swasta semakin berlomba-lomba untuk memajukan sektor negara dalam bidang pendidikan. Dari tingkat usia dini,

dasar, menengah hingga perguruan tinggi semakin menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan dalam era globalisasi.

Era globalisasi memang memberi pengaruh dan dampak yang sangat besar. Terdapat banyak dampak positif dan juga negatif. Dampak positifnya yaitu kita dapat mengakses berbagai informasi secara lengkap, dapat berinteraksi dengan berbagai orang dengan berbagai kultur budaya yang berbeda. Sedangkan dampak negatif dari globalisasi yaitu akan masuknya kultur budaya yang tidak sesuai dengan kesopanan atau budaya yang sesuai dengan budaya yang kita miliki. Oleh karena itu diperlukan pengawasan terhadap penggunaan alat untuk mengakses berbagai informasi.

Pendidikan tidak hanya diperoleh di lingkungan sekolah, tetapi bisa didapatkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan secara formal terjadi dalam lingkungan sekolah yang dikelola lembaga pendidikan. Para konsumen pendidikan pun juga mencari tempat mengenyam pendidikan yang terbaik. Orang tua pun tak segan-segan mengeluarkan banyak biaya yang cukup tinggi agar harapannya anak mereka lulus dengan baik.

Indonesia yang sedang berkembang saat ini harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumberdaya yang berkualitas dapat dicetak oleh lembaga pendidikan yang berkualitas dan diimbangi kemauan SDM yang kuat. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mempengaruhi kemajuan bangsa.

Perguruan tinggi merupakan pendidikan lanjutan setelah lulus dari pendidikan menengah dimana perguruan tinggi di desain untuk mencetak para lulusan yang kompeten serta terampil pada bidang yang dipelajari selama

berada pada tingkat perguruan tinggi. Bidang yang ditekuni dalam perguruan tinggi merupakan gambaran tentang pekerjaan masa depan mahasiswa setelah lulus. Diharapkan lulusan ini dapat membangun bangsa ini dengan keahlian mereka masing-masing. Dalam membangun bangsa diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era modern ini.

Dalam dunia perkuliahan sangat erat kaitannya mahasiswa dengan prestasi mahasiswa yang telah dicapai. prestasi yang telah dicapai mahasiswa dapat berupa akademik dan non akademik. Prestasi akademik ini berupa prestasi yang berhubungan dengan prestasi dalam belajar yang berupa nilai IPK dalam hal ini dari segi kognitif mahasiswa. Sedangkan prestasi non akademik mahasiswa yaitu prestasi yang berkaitan dengan non kognitif, dengan kata lain mengikuti berbagai macam kegiatan diluar segi kognitif yakni berorganisasi pada organisasi kemahasiswaan maupun Unit Kegiatan Mahasiswa baik yang diselenggarakan di dalam kampus maupun diluar kampus.

Mahasiswa dibiayai kuliah oleh orang tua untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Namun, mahasiswa juga menggunakan masa kuliah untuk melakukan berbagai hal, hal yang menjurus sisi positif maupun sisi negatif. Karena jauh dari orang tua banyak mahasiswa yang mengisi masa kuliah dengan hal negatif yaitu membolos untuk kegiatan yang tidak penting. Namun di sisi lain banyak pula mahasiswa yang mengisi kegiatan kuliah dengan positif yakni dengan mengikuti kegiatan organisasi maupun Unit kegiatan mahasiswa baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

Banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi dalam kampus. Mereka memiliki motivasi untuk mengembangkan bakatminat dan pengalaman. Motivasi ini yang muncul dari dalam diri mahasiswa akan cenderung membuat stabil mahasiswa dalam mengikuti organisasi. Mereka akan cenderung memiliki semangat yang tinggi sehingga dapat berperan aktif dalam mengikuti segala kegiatan yang diadakan organisasi tersebut.

Keaktifan berorganisasi dapat pula menimbulkan masalah tersendiri bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara organisasi dan belajar. Mahasiswa dituntut untuk mengatur waktu sehingga organisasi dan belajar dapat berjalan seimbang. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu mereka, sehingga kurang optimalnya dalam prestasi akademik. Namun, banyak juga mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktifitas yang mereka lakukan dalam kegiatan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya pengaturan waktu yang seimbang antara waktu belajar dan waktu berorganisasi, karena dimungkinkan ada pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa dengan prestasi akademik yang akan didapat. Karena berbagai kesibukan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam berorganisasi, dipastikan juga menyita waktu belajar mahasiswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PGSD FKIP UMS Tahun 2013/2014”

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian yang dilakukan, untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda-beda pada permasalahan yang diteliti serta mendukung hasil yang baik, maka peneliti membatasi masalah pada :

1. Obyek penelitian adalah keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan hasil belajar yang berupa Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif
2. Subyek penelitian adalah mahasiswa PGSD FKIP UMS yang mengikuti organisasi mahasiswa minimal 1 tahun.
3. Organisasi tersebut dibatasi pada organisasi kemahasiswaan tingkat Program Studi PGSD FKIP UMS dan Organisasi Kemahasiswaan tingkat FKIP UMS tahun 2014.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah yaitu “apakah ada pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa PGSD FKIP UMS Tahun 2013/ 2014”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan hal yang harus dicapai sebagai acuan terhadap masalah yang akan diteliti sehingga penelitian agar berjalan terarah dari mencari data-data hingga pemecahan masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap pencapaian IPK mahasiswa PGSD FKIP UMS tahun 2013/2014.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bagi Organisasi mahasiswa

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pentingnya berorganisasi saat kuliah dengan tetap melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswa yaitu belajar.

3. Bagi peneliti

Sebagai pedoman dan menambah wawasan dalam penelitian berikutnya yang sejenis.